

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebab pesatnya pertumbuhan perekonomian global saat ini, semakin banyak pula bisnis yang berkembang di Indonesia. Perusahaan harus adanya keunggulan atau ciri khas tersendiri untuk membedakan dirinya dengan perusahaan lain dan memberikan nilai tambah bagi perusahaannya. Tujuan utama sebuah startup ialah memaksimalkan pendapatan dan mencapai tujuan kesuksesan yang diinginkan. Harga saham yakni salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan. Nilai suatu korporasi didasarkan pada tingkat harga sahamnya jika harga saham tinggi maka nilai perusahaan juga tinggi, begitu pula sebaliknya. Selain itu, kinerja keuangan perusahaan sendiri mempengaruhi nilai bisnisnya.

Nilai perusahaan akan meningkat jika mampu bersaing memperebutkan pangsa pasar eksternal dan menjalin kemitraan dengan klien atau pelanggannya yang menguntungkan kedua belah pihak. Namun, jika semakin sedikit konsumen dan investor yang bekerja dengan perusahaan, hal itu mungkin mencerminkan lemahnya kinerja keuangan perusahaan. Nilai perusahaan dapat ditinjau dari informasi perusahaan yang dimuat dalam laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahun. Investor dapat dengan laporan keuangan tersebut untuk membuat analisis terkait keputusan berinvestasi di perusahaan. Selain itu, pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan harus dengan laporan keuangan.

Nilai perusahaan dianggap sangat penting tidak hanya dalam kepentingan perusahaan namun juga kepentingan investor. Nilai perusahaan ialah fokus dan perhatian utama ketika investor memutuskan apakah akan berinvestasi di perusahaan atau tidak. Nilai suatu perusahaan dapat memberikan gambaran seberapa besar kekayaan dan kemakmuran yang akan dicapai oleh para pemegang sahamnya. Oleh sebab itu, semakin baik nilai perusahaan maka semakin positif sikap investor terhadap perusahaan tersebut dan semakin besar kepercayaan pasar sebab adanya prospek yang menjanjikan saat ini dan di masa yang akan datang. Besar kecilnya nilai perusahaan dapat mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi, sesuai dengan penegasan Yunita dan Artini (2019) nilai perusahaan yakni kriteria kunci dalam menilai keberhasilan perusahaan.

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Rasio profitabilitas, likuiditas, leverage, dan aktivitas yakni beberapa variabel yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Rasio-rasio ini dapat diperiksa dan dianalisis dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi biasanya para investor sudah mempelajari rasio keuangan perusahaan yang sedang mereka incar.

Profitabilitas dapat digunakan sebagai ukuran evaluasi perusahaan. Kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola sumber dayanya secara bijaksana, efektif, dan efisien diperlihatkan dengan profitabilitas yang tinggi. Perusahaan dipengaruhi secara langsung oleh tingkat profitabilitas. Tentu saja, daya tarik terbesar bagi investor yang ingin berinvestasi dalam bisnis ialah rasio profitabilitas yang tinggi. Semakin besar minat seorang investor untuk memasukkan uang ke

dalam bisnisnya, maka harga saham bisnis tersebut akan naik secara alami, sehingga meningkatkan nilai bisnis tersebut. Profitabilitas suatu perusahaan ialah kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan (Noviyanti, 2021: 36). Selain profitabilitas, likuiditas dapat digunakan sebagai indikator dalam menilai suatu perusahaan.

Menurut Husnan dan Pudjiastuti dan Sukma dkk. (2019), istilah likuiditas mengacu pada rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik suatu bisnis mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik meningkat seiring dengan tingkat likuiditasnya. Sebab kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba secara efektif berdampak pada nilai perusahaan, maka manajemen perusahaan harus menjaga tingkat likuiditasnya. Selain rasio profitabilitas dan likuiditas, rasio solvabilitas juga dapat digunakan sebagai indikator dalam menilai suatu perusahaan.

Menurut Nursalim dkk (2021), Rasio yang menilai jumlah pembiayaan utang atau utang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan dikenal sebagai rasio solvabilitas, atau leverage keuangan. Rasio solvabilitas membandingkan total pengeluaran perusahaan dengan aset atau ekuitas perusahaan. Rasio solvabilitas dianggap baik bila dapat meningkatkan laba atau modal perusahaan dan dengan pajak untuk menutupi hutang untuk keuntungan yang maksimal. Namun, rasio solvabilitas berbahaya bila perusahaan dengan terlalu banyak leverage. Ini akan terlalu berisiko dan tidak sehat sebab dikhawatirkan akan menggerogoti keuntungan

perusahaan. Faktor lainnya mempengaruhi nilai suatu perusahaan ialah rasio aktivitas.

Menurut Nursalim dkk (2021), Efisiensi suatu perusahaan dalam dengan seluruh sumber daya atau asetnya diukur dengan rasio aktivitas. Rasio aktivitas berguna untuk membandingkan kinerja perusahaan meninjau bagaimana kinerja perusahaan dibandingkan dengan pesaingnya dalam analisis *peer-to-peer*. Rasio aktivitas mengukur seberapa efektif seluruh aset perusahaan digunakan untuk menciptakan pendapatan, atau berapa banyak pendapatan yang dihasilkan untuk setiap rupiah yang dikeluarkan pada aset perusahaan. Rasio aktivitas dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan sebab makin tinggi nilai rasio aktivitas diartikan makin baik nilai perusahaan tersebut.

Peneliti memilih perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi disebabkan data penelitian mudah diakses sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Hal itu disebabkan barang konsumsi selalu banyak diminati dan diperlukan untuk kehidupan sehari-hari (Investor.id). Badan Pusat Statistik (BPS) telah mencatat tingkat konsumsi rumah tangga naik menjadi 4,93% pada tahun 2022, yang dipicu oleh peningkatan pendapatan masyarakat yang dicerminkan dari kenaikan PPh Pasal 21 yakni 18,36%. Faktor lainnya yakni kembalinya normal harga dari komoditas bahan baku emiten perusahaan sektor konsumsi yang mana sekarang harga gandum yakni 35,21% yang diperdagangkan di level US\$ 677 per Bu (Bushel), setelah bertengger pada level puncak di angka di US\$ 1.278 per Bu (Investor.id). Selain itu penelitian tertulis akan membahas mengenai rasio-rasio keuangan yang terdiri dari ROA, CR, QR, DER, DAR, TATO

dan juga ITO, sehingga indikator rasio perhitungan yang digunakan dalam penelitian tertulis lumayan cukup banyak dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya yang rata-rata hanya mengambil 4 indikator rasio pengukuran, selain itu juga penelitian tertulis mengambil tahun sampel pada data publikasi perusahaan periode 3 tahun terakhir/terbaru. Meninjau fenomena dan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dalam judul *“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bei Periode 2020-2022.”*

1.2 Rumusan Masalah

Meninjau latarbelakang penelitian yang telah dijabarkan didepan, berikut ini ialah rumusan masalah pada penelitian :

1. Apakah rasio profitabilitas adanya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022?
2. Apakah rasio likuiditas adanya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022?
3. Apakah rasio solvabilitas adanya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022?

4. Apakah rasio aktivitas adanya pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Meninjau latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dijabarkan didepan, maka berikut ini ialah tujuan dilaksanakannya penelitian yakni :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian tertulis diharapkan bisa memberikan manfaat dan kontribusi kepada:

1. Bagi Peneliti

Penelitian tertulis bertujuan untuk membagikan kesempatan kepada peneliti dalam menerapkan informasi yang diperoleh peneliti tentang rasio keuangan dan nilai perusahaan telah di dapatkan pada bangku perkuliahan.

2. Bagi Perusaha

Diharapkan penelitian tertulis dapat memberikan kewaspadaan kepada manajemen terhadap rasio keuangan dan nilai perusahaan dalam kacamata investor dan pihak berkepentingan.

3. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian tertulis bermanfaat dan menjadi suatu bahan informasi dan referensi penelitian berikutnya di bidang penelitian relevan sehingga dapat menambah pengetahuan dan kekayaan penelitian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya khususnya pada prodi Akuntansi mengenai rasio keuangan dan nilai perusahaan.